

# **LEADERSHIP VILLAGE HEAD IN IMPLEMENTATION OF DEVELOPMENT IN VILLAGE KIE ICI DISTRICT DISTRICT OF WEST HALMAHERA DISTRICT. (STUDY IN KIE ICI VILLAGE**

**FARNITA BALAIYE**

*This study aims to explain how the Leadership of Village Head In Implementation of Development in the Village kie Ici District District of Halmahera Barat. This research uses qualitative research methods, and data collection techniques used primary and secondary data obtained from village government and villagers with observation, interview and documentation, with the number of informants as many as 10 people. From the results of the survey conducted in the field of research can be seen the leadership of the village head for the field of physical development facilities are almost completely resolved while in the field of non-physical development has not been maximized and haru in increasing again the community also most strongly support any pembanguanna dilaksanaka in kie ici village. The results of this study are expected to contribute to the social sciences, especially the public administration discipline on the leadership of the village head in the implementation pembanguan in desakie ici can provide new thinkers for any forums that will be planned in the village, especially in kie ici village.*

**Keywords:** leadership, village head, development implementation.

## **Pendahuluan**

Dalam melaksanakan tugas, kepala desa mempunyai wewenang, sebagai berikut : memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD, mengajukan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD, menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD, membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kepala desa bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pembangunan di daerahnya dan mencukupi segala kebutuhan warganya salah satunya adalah menyediakan fasilitas umum lewat pembangunan infrastruktur, dalam hal ini melibatkan para pembantu-pembantunya dengan aktif sesuai dengan tugas masing-masing serta bagaimana memotivasi masyarakat agar mereka mau untuk berperan aktif secara terpadu bekerja sama antara kepala desa beserta mendayagunakan organisasi-

organisasi kemasyarakatan sebagai fungsinya untuk mencapai hasil pembangunan yang telah diprogramkan.

Aspek-aspek dalam pembangunan antara lain meliputi salah satunya adalah aspek fisik. Dimana pembangunan seharusnya memberikan hasil-hasil yang nyata bagi masyarakat. Kegiatan pembangunan adalah suatu kegiatan yang memiliki dua sifat yaitu sifat akademis dan sifat birokratis dalam prosesnya. Dengan demikian, pendekatan geografi sangat diperlukan dalam kegiatan pembangunan.

Dilihat secara garis besar, masyarakat desa kie-ici kecamatan ibu kabupaten halmahera barat sangat memerlukan adanya sarana dan prasarana infrastruktur untuk mempermudah masyarakatnya melakukan aktifitas sehari-hari mereka masyarakat desa kie-ici juga harus dapat menyadari akan kebutuhan pokok mengenai pembangunan desa, mereka harus diberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya suatu pembangunan desa mereka melalui pelaksanaan program pemerintah yang lebih menitik beratkan kepada peningkatan pembangunan desa tempat mereka tinggal, sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggungjawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas pembangunan didesa keie ic kei arah yang lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan yang ada di Desa Kie Ici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Kie ici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahaera Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Secara praktis  
Sebagai tolok ukur bagi kepala desa dalam menjalankan kepemimpinan di Desa Kie Ici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat.
- b. Secara Teoritis  
Sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ruang lingkup Ilmu Administrasi Negara.

## **1. Tinjauan pustaka**

### **2.1 Konsep Kepemimpinan**

Kepemimpinan menurut istilah dapat diartikan sebagai suatu proses ketika seorang memimpin, membimbing, memengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain. Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan tindakan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Kepemimpinan adalah suatu individu yang dapat mempengaruhi kelompok (kepala desa mempengaruhi masyarakat) dalam memperoleh dukungan dari masyarakat dalam tujuan pembangunan desa. Kepemimpinan kepala desa dalam mengarahkan, mempengaruhi dan mengawasi perangkat desa serta masyarakat dalam pembangunan desa. Menurut Kartini, Kartono (2011, 55) pemimpin ialah seorang yang membimbing memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya, dan penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.

#### **2.1.2 Konsep Desa**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Dalam menciptakan pembangunan hingga di tingkat akar rumput, maka terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa yakni: Pertama, faktor penduduk, minimal 2500 jiwa atau 500 kepala keluarga, kedua, faktor luas yang terjangkau dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat, ketiga, faktor letak yang memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun, keempat, faktor sarana prasarana, tersedianya sarana perhubungan, pemasaran, sosial, produksi, dan sarana pemerintahan desa, kelima, faktor sosial budaya, adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat, keenam, faktor kehidupan masyarakat, yaitu tempat untuk keperluan mata pencaharian masyarakat.

#### **2.1.3 Konsep Kepala Desa**

Kepala Desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga yang mana ia adalah wakil perpanjangan tangan dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotivasi warganya dalam proses pembangunan di desa. Kepemimpinan kepala desa sangatlah berpengaruh terhadap maju-mundurnya dan berkembang atau tidak berkembangnya suatu pembangunan di desa yang dapat dilihat dari gaya kepemimpinan kepala desa tersebut.

#### **1.1.4 Konsep Pembangunan**

Menurut Bornby dalam buku Aprilia (2010:196) mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sedang dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi

merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok social untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri

Pada umumnya, setiap program pembangunan masyarakat selalau ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan kebutuhan kelompok-kelompok kecil elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. karna itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkannya melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung didalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat atau tingkat local.

#### **2.1.5 konsep pembangunan**

Di negara-negara berkembang, proses perubahan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat termasuk masyarakat desa tidak lepas dari campur tangan Pemerintah. Dengan demikian jelas bahwa yang merencanakan dan merekayasa perubahan adalah negara (pemerintah), campur tangan Negara ini dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat akselerasi pembangunan agar bangsanya tidak tertinggal dari dunia Barat. Istilah dan pengertian pembangunan tersebut di atas tidak lazim bagi negara-negara industri Barat yang telah maju dan modern. Hal ini dapat dimengerti karena proses modernisasi di Barat merupakan proses perkembangan (development) internal dan wajar lewat industri dengan sistem kapitalisasinya. Proses ini bersifat wajar dalam arti tidak ada perencanaan, pengendalian, atau kesengajaan terhadap jalannya proses tersebut.

#### **2.1.6 Konsep kepala desa**

Kepala desa sebagai salah satu unsur aparatur negara dalam memimpin lembaga pemerintahan negara atau birokrasi di tingkat desa mempunyai andil penting dalam kemajuan suatu desa, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar

pelaksanaan tugas pemerintahan, khususnya kedisiplinan kerja aparat desa yang disertai tugas dibidang administrasi yang menduduki posisi strategis sebagai organ pemerintah desa yang mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di desa. Kepemimpinan kepala desa merupakan faktor penting untuk menentukan kemajuan desa yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi seorang kepala desa juga tidak mungkin melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadikan desa semakin maju tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat, untuk itu kepemimpinan dan juga partisipasi dari masyarakat harus berjalan secara seiring dan sejalan agar tercipta suasana yang kondusif dan harmonis sehingga tujuan dan cita-cita untuk menjadikan desa semakin baik akan bisa terwujud.

### **3.METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini metode kualitatif, Menurut Maleong (2011:9) metode penelitian kualitatif adalah pengamatan, wawancara atau penelaan dokumen, metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi

#### **3.1.2 Informan penelitian**

informan penelitian (sumber data) dalam penelitian ini diambil dari semua unsur yang terkait dan terlibat dalam penelitian ini yaitu :perangkat desa, tokoh masyarakat, pimpinan/anggota BPD, pimpinan/anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa (LPMD) pimpinan/anggota organisasi masyarakat yang ada di desa, dan warga masyarakat umum. Jumlah informan sebanyak 10 orang yaitu :

1. Perangkat Desa : 3 orang;

2. Pengurus BPD : 2 orang;
3. Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa : 1 orang;
4. Unsur Masyarakat : 4 orang.

#### 4.1.3 fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik maupun non fisik di Desa Kie Ici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat.

#### 3.1.4 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kie-Ici kecamatan ibu kabupaten Halmahera Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder.

#### 3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview) :melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak pemerintah yaitu kepala desa sekretaris desa, dan masyarakat desa.
2. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data.

#### 3.1.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan serta menjelaskan data yang telah diperoleh yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya.

### 4.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati,keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Sesuai dengan judul skripsi yaitu kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan, maka yang objek penelitian ini adalah kepala desa, sedangkan yang menjadi Subjek dari penelitian yaitu pembangunan yang ada di desa kie ici.

Desa Kei Ici secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Ibu Tengah, Kabupaten Halmare Barat, Provinsi Maluku Utara. Jarak tempuh dari Kota kecamatan ke Desa kurang lebih 7 km, dan dari kota Kabupaten ke Desa kurang lebih 60 km. Batas-batas letak wilayah Desa Kie ici adalah sebagai berikut

Di sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Ibu.

Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Naga.

Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Maritango.

Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tengute-Goin.Jumlah penduduk desa kie ici menurut data yang di peroleh melalui penelitian pada kantor desa Kie ici adalah 1024 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 106 KK.

bahwa jumlah jiwa yang bekerja sebagai petani berjumlah 521 jiwa, bekerja sebagai pedagang 42 jiwa, bekerja sebagai PNS 32 jiwa, pensiunan 19 jiwa dan yang bekerja sebagai TNI/Polri 7 jiwa. Selain bekerja sebagai petani, pada umumnya penduduk Desa Kie ici juga memelihara ternak. Pilihan pemeliharaan ternak di tujukan sebagai tabungan hidup, juga untuk memanfaatkan lahan Negara yang sebagian besar merupakan ladang rumput sehingga hijauan pakan ternak sangat mudah didapat, masyarakat desa Kie Ici sebagian besar sudah menikmati pendidikan baik pendidikan dasar maupun ke tingkat yang lebih tinggi.dengan tamatan akademi/Sarjana berjumlah 60 jiwa, tamatan SLTA 144 jiwa, tamatan SLTP berjumlah 160 jiwa, tamatan SD 193, sedangkan 95 siswa lainnya yang sudah duduk disekolah Dasar tapi tidak sempat menyelesaikan pendidikannya,kemudian tamatan TK berjumlah 50 jiwa dan masyarakat yang sebagian yang tidak ikut menikmati pendidikan berjumlah 95 dan jumlah lainnya diperkirakan 177 jiwa. jenis kelembagaan yang ada didesa dan jumlah kepengurusan desa Kie Ici.masyarakat dan pemerinth desalah yang memilih pengurus dan kelembagaan tesebut melalui pemilihan umum. Kelembagaan masyarakat adalah suatu Himpunan norma-

norma dari tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kehidupan masyarakat. Desa Kie ici memuunyai 1 unit gedung SLTP, 1 unit Gedung sekolah Dasar dan 1 gedung PAUD dan 1 Unit Gedung sekolah Taman Kanak-Kanak

#### **4.1.2 Ringkasan Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil survey dilapangan maka dapat disimpulkan hasil tanggapan dari beberapa informan yang diwawancara secara langsung tentang Kepemimpinan Kepala Kesa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kie Ici di bidannng sarana pembangun fisik, Untuk pembngunan non fisik dilihat dari tanggapan inform bahwa masih kurangnya kerja sama antara kepala desa dengan warga karna beberapa warja lebih memilih untuk melihat pembangunan yang bersifat fisik, hanya beberapa dari kaum pemberdayaan perempuan yang ikut berpartisipasi dan dalam beberapa sosialisasi dan ikut mengambil bagian sebagai penitia pelaksanaan pembangunan non fisik dan sebagian besar hanya pemerintah desa yang aktif mengikuti dalam pengembangan seni dan kebudayaan sosialisasi PKK, koperasi serta pertanian. Kepemimpinan kepala desa perannya dalam rangka pelatihan lembaga pemerintahan desa masih kurang dalam masa jabatan, jadi kepala desaharus memainkan perannya lagi untuk lebih sering mengadakan pelatihan atau kursus pembinaan aparat desa.

#### **4.1.4 Pembahasan**

Pelaksanaan Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa memerlukan perencanaan yang harus benar-benar matang yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Kerja Pembangunan sehingga pembangunan di desa dapat berjalan dengan baik, tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan kepala desa, Pembangunan yang dilakukan oleh kepala desa kie ici selama masa jabatannya sebagai kepala desa meliputi pembangunan sarana fisik dan non fisik.

Pembangunan di bidang sarana pendidikan ini sudah hampir berjalan dengan baik dalam masa jabatan. Karena hanya bisa

menghasilkan gedung sekolah dasar tambahan dan gedung pendidikan anak usia dini. Jadi selaku kepala desa harus bisa menggunakan peranannya lagi terutama dalam kecakapan kepala desa selaku pelaksana pembangunan yang ada di desa, untuk mengarahkan proses-proses pembangunan sarana dan prasarana pendidikan agar lebih diperbanyak lagi guna dapat menampung seluruh anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) serta anak-anak Sekolah Dasar yang telah cukup umur dan memang mempunyai niat untuk bersekolah, agar tidak kalah dari ana kanak yang ada di kota Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana jalan sudah berjalan cukup baik dalam masa jabatan namum belum semuanya dapat terselesaikan. Untuk itu kepala desa harus lebih mengambil sikap untuk bisa lebih memajukan atau bisa mengusulkan pembangunan gedung-gedung serta rumah untuk para guru-guru yang bertugas di desa kie ici.

Pembangunan yang telah dilakukan kepala desa saat sekarang ini adalah gedung balai desa dan gedung serba guna. Pembangunan yang di lakukan kepala desa terhadap gedung balai desa dan gedung serba guna ini cukup berhasil, karena pada masa

pemerintahan kepala desa sebelumnya belum ada gedung balai desa dan gedung serba guna.

Pembangunan yang di lakukan kepala desa dalam sarana jalan di desa kei-ici berjalan baik. Jalan yang sebelumnya dalam bentuk tanah dan batu sudah berupa aspal. Pembangunan yang telah dilakukan kepala desa dalam segi pembangunan sarana dan prasarana jalan cukup berhasil selama kepemimpinan kepala desa selama ini. Kepala desa yang sekarang ini meneruskan pembangunan jalan asapal yang masih tertunda. Selama pengamatan di lapangan pembangunan jalan sudah benar-benar hampi selesai dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana jalan sudah berjalan cukup baik dalam masa jabatan 1 periode. Namum belum semuanya dapat terselesaikan.

## **5. Penutup**

### **5.1.1 Kesimpulan**

Karna sesungguhnya pembangunan adalah usaha untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Guna penetapan tujuan dan sasaran pembangunan pada tiap tahap, untuk alokasi sumber-sumber serta untuk mengatasi rintangan keterbatasan dan pertentangan ini dan untuk melakukan koordinasi kegiatan, di perlukan kebijaksanaan yang memuat program dan cara-cara yang relevan dan efektif yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembangunan seharusnya merupakan suatu proses yang saling terkait antara proses pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial, dan demokrasi politik yang terjadi dalam lingkaran sebab akibat kumulatif

### 5.1.2 Saran

Kepala desa sebagai pemimpin harus lebih bijaksana dalam memperhatikan kondisi jalan desa yang memang sampai saat ini masih ada sebagian yang belum selesai kepala desa harus lebih aktif lagi melakukan kerjasama dan mampu berkoordinasi dengan pihak kecamatan, agar kecamatan menyampaikan pada pemerintah daerah dengan begitu pemerintah bisa memberikan bantuan untuk kegiatan pelaksanaan pembangunan yang ada didesa khususnya desa kie ici.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agusthoa, K. 1985. *Pembangunan desa*. Jakarta: PT. Binakarsa.
- Anwar, 2005. *Dalam Hubungan Dengan Konsep Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Media Tama.
- Aprillia T, Krisnha S, Andini, Prima G. P, Tolok M, 2010, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Alfabeta, Bandung.
- Bintoro T, A. 1985. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit PT Gunung Agung.
- Fahmi, I. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gary, Y. 2010, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herujito, Y. M. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Husaini, U. 2006, *Menejemen Teori, Praktik, dan Riset pendidikan*, Bumi Askara, Jakarta.
- Harbani, P. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Istianto, B. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jauhari, H. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Jerry, H. Makawimbang, 2012, *Kepemimpinan pendidikan yang bermutu*, Bandung: Alfabeta
- Kartasasmita, G. 1997. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin Dan Kepemimpinan 'apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Thoaha, M. 2014. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mustakim, Mochammad Zaini. 2015. *Kepemimpinan Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ndraha, T. 1987. *Metode Pembangunan Desa*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurcholis, H. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Erlangga, Yogyakarta.
- Parwoto. 1997. *Pembangunan Partisipatif, makalah pada Lokakarya Penerapan Strategy Pemberdayaan Masyarakat dalam*

*Pembangunan Perumahan dan Permukiman.*  
Jakarta:  
BKP4N.

Todaro Michael P. 2000. *Pembangunan  
Ekonomi Dunia Ketiga*, Edisi 7.

Jakarta: Erlangga.

Siagian, S. P. 1994. *Manajemen Sumber Daya  
Manusia, Kepemimpinan dan*

*Perilaku Administrasi*, Jakarta :

Bumi Aksara.

Singarimbun, Masri.1995. *Metode Penelitian  
Survei*. Jakarta: LP3S.

Sudarmayanti. 2011. *Membangun dan  
Mengembangkan Kepemimpinan serta*

*Meningkatkan Kinerja untuk*

*Meraih Keberhasilan*. Bandung: PT.

Refika Aditama.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan  
Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Thoha.M, 2007. *Kepemimpinan Dalam  
Manajemen*, Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada

Thoha, 1996, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT  
Gramedia Pustaka Utama.

Toha, Anggoro M. 2007. *Metode Penelitian*.  
Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Universitas Lampung. 2012. *Pedoman  
Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar

Lampung: Universitas

Lampung

Widjaja. 1993. *Pemerintahan Desa dan  
Administrasi Desa*. Jakarta: PT Raja Gravindo

Persada. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: PT Raja  
Gravindo

Persada

Undang-Undang Nomor. 6 Tahun 2014  
Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang  
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara  
Tahun Anggaran 2016

Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang  
Sistem Pembangunan Nasional

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia  
Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014  
Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-

Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa  
Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114

Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembanguna  
Desa.

<http://spikir.blogspot.co.id/2014/05/peran-kepemimpinan-kepala-desa-dalam.html>

<https://search.yahoo.com/search?ei=utf8&fr=ti ghtropetb&p=+tentang+kepemimpinan+kepele+desa+dalam+pembangunan+desa&typ>.